

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting didalam dunia Pendidikan karena dengan adanya pembelajaran manusia bisa menambah wawasan tentang pengetahuan ilmu yang bermanfaat pada masa yang akan datang. Ilmu dari masa kemasa selalu berkembang dan begitu pula proses pembelajaran yang juga mengikuti perkembangan. Dari yang menggunakan strategi, teknik dan metode agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran(Ina et al., 2023, h. 811).

Strategi dalam pembelajaran yang berarti membedakan proses dan produk pembelajaran untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar dari peserta didik. Yang dimaksud kebutuhan belajar yaitu terkait dengan kesiapan belajar dari peserta didik, minat belajar peserta didik. Kebutuhan peserta didik dapat diperoleh dengan cara melakukan assessment sebelum melakukan pembelajaran. Dengan melakukan indentifikasi dapat terlihat kebutuhan dari peserta didik, pendidik dapat melakukan penyusunan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Stategi pembelajaran dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam Pengajaran dan pembelajaran(Aulia et al., 2023, h. 179).

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang membelajarkan siswa dengan menggunakan asas dari pendidikan maupun dari suatu teori belajar merupakan penentu utama dalam keberhasilan. Pembelajaran juga merupakan proses kemunikasi dari dua arah, yaitu seorang guru mengajar sebagai pendidik dan belajar dilakukan dari siswa (Hamdani, 2011, h. 198).

Belajar adalah suatu proses seseorang yang melakukan usaha agar dapat merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang didapat dari pengalaman diri sendiri saat berinteraksi dengan keadaan lingkungannya. Belajar juga dapat diartikan secara psikologis yaitu terlihatnya perilaku yang berubah akibat dari interaksi antar lingkungannya dengan bertujuan memenuhi kehidupannya. Seperti pembelajar seni tari sangat dibutuhkan mental dan psikis untuk menunjang interaksi dengan lingkungannya yang dapat terlihat perubahan-perubahannya dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Belajar juga tidak dapat dipisahkan dari seorang tenaga pendidik yakni seorang guru, peran guru sangatlah penting dalam pengembangan minat belajar dari peserta didik (Hamdani, 2011, h. 20).

Guru sangat berperan dalam proses pengembangan pembelajaran siswa sehingga guru harus menyiapkan rencana rancangan pendekatan yang sesuai untuk siswa di era generasi sekarang. Guru diharuskan mempunyai kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan melakukan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik dalam kesuksesan belajar siswa. Pembelajaran dapat direncanakan sesuai dengan keadaan perkembangan mental siswa. Kurikulum, metode, dan Teknik pembelajaran dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa (Widiya et al., 2019, h. 30-31)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran dapat terlaksana apabila guru memiliki strategi pembelajaran dengan menggunakan Teknik atau taktik tertentu untuk membantu siswa mengembangkan kreatifitas berfikir yang mampu meningkatkan potensi berfikir siswa.

Berdasarkan observasi tanggal 15 januari 2024 mendapatkan informasi dari sekolah SMA Negeri 1 Tungkal Jaya salah satu guru mengatakan proses pelaksanaan mengenai materi pola lantai tari dengan CP penciptaan tari pertunjukan dalam pembelajaran seni budaya pembelajaran pertama dikelas XI MIPA 1 berjalan dengan

baik. Dari metode yang diberikan guru terlihat berkembang siswa dalam mendeskripsikan pola lantai tari dengan pengulangan materi. Guru sangat berperan dalam materi pembelajaran pola lantai, metode yang digunakan guru ialah metode dengan teknik *imagination*, metode yang menggambarkan pola lantai menggunakan imajinasi untuk membuka cara pola pikir dan wawasan siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan teknik *imagination* peningkatan kemampuan dan keberhasilan belajar siswa dalam mengingat gambaran imajinasi yang diberikan guru. Contohnya guru menjelaskan pola lantai dengan menggambarkan imajinasi 4 orang dari sebuah keramik yang berbentuk segi empat disebut pola lantai lurus dan siswa akan mempraktekan 1 langkah dari pola lantai yang digambarkan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas yang di dapat penulis, maka diperlukan penelitian lebih dalam tentang bagaimana Teknik Imagination Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Tungkal Jaya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema judul “Teknik *Imagination* Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tungkal Jaya”

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan fokus dan subfokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dari penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *imagination* sebagai strategi pembelajaran pola lantai pada kelas XI di SMA Negeri 1 Tungkal jaya

b. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian ini ialah proses teknik *imagination* pada pembelajaran pola lantai kelas XI di SMA Negeri 1 Tungal jaya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana Teknik *Imagination* Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tungal Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui Teknik *Imagination* Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Pola Lantai Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tungal Jaya

1.5 Manfaat Penelitiaan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan wawasan pengetahuan dalam Pendidikan seni yang berkaitan mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran pola lantai seni tari

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran seni budaya

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar tentang pembelajaran seni tari

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam pembelajaran seni tari.